

PELATIHAN TENTANG MANFAAT *PUBLIC SPEAKING* UNTUK PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PADA SISWA SMK TAMAN HARAPAN KOTA BEKASI

Binastya Anggara Sekti¹, Nixon Erxed², Nizirwan Anwar³

¹ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul

^{2,3} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11510

anggara@esaunggul.ac.id

Abstract

Public speaking is the process of speaking to a group of people intentionally and aimed at, influencing, or entertaining listeners. Public speaking ability is a soft skill ability that cannot be obtained at Vocational High School (SMK). Currently, where more and more vocational graduates will enter and starting to work, soft skills such as public speaking are very decisive skills from the preparation stage for job interviews to another future work activities. Public speaking is not just a speaking skill, but has become a competency that requires the integration of three elements within a public speaker, namely science, arts and souls.

Keywords : *Public Speaking, Soft skills, Competency*

Abstrak

Public speaking adalah proses berbicara kepada sekelompok orang secara sengaja serta ditujukan untuk menginformasikan, mempengaruhi, atau menghibur pendengar. Kemampuan *public speaking* adalah kemampuan soft skills yang tidak didapat di bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Saat ini, dimana semakin banyaknya lulusan SMK yang akan masuk dan terjun ke dalam dunia kerja, maka keterampilan soft skill seperti *public speaking* merupakan keterampilan yang sangat menentukan dari tahap persiapan wawancara kerja hingga dalam aktivitas pekerjaan nantinya. *Public speaking* bukan sekedar sebagai keterampilan berbicara, namun sudah menjadi sebuah kompetensi yang mensyaratkan terintegrasinya tiga unsur dalam diri *public speaker*, yakni *science, arts* dan *souls*.

Kata kunci : *Public Speaking, Soft skills, Kompetensi*

Pendahuluan

Seperti yang terjadi dewasa ini, jumlah informasi sudah sangat melimpah dan terus meningkat, komunikasi yang efektif adalah strategi yang diperlukan bagi seorang pembicara (*public speaker*) dalam menyampaikan pesan ke khalayak luas. Berbicara di depan umum tidak hanya membutuhkan keterampilan berbicara, tetapi juga kompetensi dasar yang mengintegrasikan tiga elemen lainnya ke dalam keterampilan yaitu sains, seni, dan jiwa (*science, arts* dan *souls*) (Mustamu, 2012).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Taman Harapan adalah sebuah SMK di kawasan kota Bekasi yang secara operasional dimulai sejak juli 2002 dengan bidang kejuruan Bisnis dan Manajemen (Program Keahlian Administrasi Perkantoran dan Akuntansi). Secara resmi SMK Taman Harapan berdiri sejak tanggal 16 september 2002 (berdasarkan SKDikbud/Dikmen/IX/2002) dibawah kepemimpinan Dra. Dini Yarika Indriyani

selaku kepala sekolah pada awal berdirinya gedung SMK menjadi satu dengan SMA. Kemudian tahun 2003 dibangun gedung baru berlantai 3 untuk SMK digedung SMP. Berbagai fasilitas secara bertahap mulai diadakan seperti lab menyetik, lab akuntansi dan perkantoran, lab komputer pentium 4 dengan sistem jaringan dilengkapi internet, lab bahasa dan multimedia. Radio di sekolah antara ruang memperlancar komunikasi dan menunjang kegiatan belajar. Sesuai dengan visi: Menjadikan Insan Akhlakul Karimah dengan Daya Saing Global. Maka siswa/i tidak hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai religius melalui kegiatan sholat berjamaah, kultum, dan Tadarus Al-Qur'an setiap hari (Efendi, 2019).

Pada tahun 2006 SMK Taman Harapan dipimpin oleh Drs. Asmui memulai program keahlian baru Multimedia Dan Teknik Komputer Jaringan di usia yang telah 7 tahun. SMK Taman Harapan Bekasi telah berhasil

meluluskan lima angkatan dengan melakukan ujian mandiri disekolah sendiri dan mendapat peringkat pertama ujian nasional se-Kota Bekasi. Hal ini berkat kerja keras semua pihak. selain itu respon yang baik dari DikNas dan Dunia usaha dan Dunia Industri. Pada tahun 2008 SMK Taman Harapan dipimpin oleh Iing Solihin, S.Pd, membuka program baru yaitu Otomotif. SMK Taman Harapan bertekad untuk mengembangkan diri, terutama dalam hal peningkatan mutu pendidikan sumber daya manusia, sarana prasarana dan tak lupa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa (Efendi, 2019). Saat ini SMK Taman harapan Bekasi dipimpin oleh Bp. Cahyono, SPd, MPd sebagai pjs. Kepala Sekolah.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul pada tanggal 19 November 2022 di SMK Taman Harapan Bekasi dengan pembicara utama Bp. Nyoman Putera Antara ini bertujuan agar terciptanya kreativitas dan kemampuan siswa SMK melalui 3 tahapan metode, yaitu: pelatihan, fasilitasi dan pendampingan melalui pendekatan sebagai berikut :

1. Pelatihan

Metode pelatihan ini yaitu pelatihan Public Speaking meliputi teknik dasar *Public Speaking*, *Practicing*, dan *Building Skills*.

2. Fasilitasi

Tim pelaksana memfasilitasi dengan meminjamkan peralatan, perlengkapan, dan alat simulasi.

3. Pendampingan

Tim pelaksana mendampingi beberapa siswa untuk mempraktikkan teknik *Public Speaking* melalui simulasi berbicara di depan umum.

Hasil dan Pembahasan

Public Speaking adalah proses berbicara kepada sekelompok orang secara sengaja serta ditujukan untuk menginformasikan, mempengaruhi, atau menghibur pendengar. Jenis-jenis *public speaking* adalah :

a. Deskripsi

Yaitu penjelasan untuk menggambarkan suatu fenomena/ peristiwa agar dapat dibayangkan oleh seluruh peserta yang mendengarkan penjelasan.

b. Narasi/kisah

Yaitu menuturkan suatu kejadian/kegiatan yang disampaikan. Narasi bukanlah berupa asumsi, gagasan, atau alasan.

c. Ekspose/penjabaran

Yaitu aktivitas dalam menerangkan/menafsirkan fakta, menjelaskan apakah yang telah dikemukakan secara deskripsi atau narasi. Menerangkan/menafsirkan suatu fakta yang disampaikan ke publik perlu dijelaskan secara singkat.

d. Argumentasi/penyajian alasan

Yaitu menyampaikan pendapat kita mengenai suatu pokok bahasan. Perlu mempersiapkan alasan yang tepat terhadap suatu fakta untuk disajikan di depan publik.

Setelah mengetahui jenis-jenis *public speaking*, selanjutnya perlu mengetahui tahapan-tahapan pada implementasinya nanti.



Gambar 1

Acara pembukaan Pelatihan Public Spaking

Tahapan pada *Public Speaking* tersebut adalah Persiapan, Pembukaan, Penyampaian, dan Penutup. Secara detail, tahapan-tahapan public speaking adalah :

Tahap Persiapan :

- a. Mental
Rileks, kenali ruangan, kenali audience, dan kuasai materi.
- b. Fisik
Kondisi badan dan penampilan yang prima.
- c. Materi
Pemilihan teknis penyampaian materi yang tepat.

Tahap Pembukaan :

- a. Awali pembicaraan dengan nada rendah dan lambat (*start low and slow*)
- b. Langsung menyebut pokok persoalan yang akan dibicarakan
- c. Mengajukan pertanyaan provokatif, menyatakan kutipan teori, ungkapan, peristiwa, atau pepatah.

Tahap Penyampaian :

- a. Perhatikan penggunaan material
- b. Perhatikan kekuatan suara
- c. Perhatikan penggunaan gerak tubuh
- d. Perhatikan penggunaan bahasa kiasan
- e. Perhatikan penggunaan jokes

Tahap Penutupan :

- a. Menyimpulkan, menyatakan kembali gagasan utama dengan kalimat berbeda.
- b. Mendorong audience untuk bertindak (*appeal for action*)
- c. Memberikan kutipan sajak, kitab suci, peribahasan, atau ucapan ahli, memuji khalayak, dll.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam public speaking (*pay attention*) adalah :

- a. Teknik Vokal
Perhatikan intonasi, artikulasi, resonansi, pernapasan, hingga pembawaan.
- b. Kontak mata (*eye-contact*)
Cara melakukan kontak mata yang efektif saat presentasi adalah dengan melakukan tatap mata masing-masing audiens, bukan sekadar menyapu pandangan ke seluruh sudut ruangan. Tujuan pandangan anda bukan hidung atau dahi masing-masing audiens, melainkan mata audiens. Hal ini dapat anda lakukan selama melakukan presentasi.

- c. Gesture

Gesture adalah komunikasi kinesik, atau komunikasi yang meliputi gerakan tangan dan tubuh. Gerakan tangan atau tubuh ini diartikan sebagai pengganti, atau dilakukan bersama dengan pengucapan. Ekspresi wajah juga termasuk ke dalam gesture.

- d. Humor/jokes

Tambahkan juga unsur humor dalam penyampaian materi, untuk menjaga agar penyampaian materi tidak terkesan datar dan membosankan serta peserta tidak jenuh.



Gambar 2
Peserta pelatihan *Public Speaking*

Beberapa hal penting (*Key Points*) yang perlu diperhatikan adalah :

- a. Mengatasi hambatan kepribadian
- b. Penggunaan bahasa tubuh (*body language*) secara tepat
- c. Metoda penyampaian sistematis dan tepat sasaran
- d. Penggunaan alat peraga
- e. Kedalaman pembahasan, 5W 1H (*who, what, when, where, why, how*)
- f. Peristiwa yang sudah diketahui umum atau sudah dibahas berulang kali masih akan menarik lewat analisis dan penalaran yang kreatif
- g. Pertimbangkan dan perbaiki: apa ada yang dapat menimbulkan kesalahpahaman, apa istilah yang dipakai sudah tepat, apa enak dibaca (jangan sering memakai kata-kata yang sama), kesesuaian judul dengan isi.

Hal-hal yang perlu dihindari (*Avoid*) untuk disampaikan didepan publik adalah:

- a. Hal yang bersifat sensasi, gosip
- b. Hal yang membangkitkan kebencian dan kekerasan.

- c. Hal yang terlalu sempit (karena akan menjadi lebih banyak bumbu sehingga isinya tertutup oleh hal yang tidak perlu),
- d. Hal yang terlalu luas (karena akan menjadi panjang lebar, tidak terarah, tidak mendalam). Jika topik terlalu luas, persempit ruang lingkungnya.

Pentingnya kemampuan *public speaking* (Why Public Speaking?)

- a. *Idea*
Penyaampaian ide atau gagasan
- b. *Trust*
Membangun kepercayaan
- c. *Networking*
Membangun relasi dan jaringan
- d. *Leadership*
Mendorong untuk membangkitkan jiwa kepemimpinan
- e. *Professional*
Menunjukkan sikap profesionalisme dalam bidangnya
- f. *Success*
Merupakan salah satu cara untuk dapat meraih kesuksesan. (Nikitina, 2011)



Gambar 3
Pemberian Materi



Gambar 4
Antusiasme Siswa



Gambar 5
Pemberian Penghargaan



Gambar 6
Penutupan Kegiatan

Kesimpulan

Kemampuan *public speaking* diperlukan bagi setiap orang dalam menunjang kegiatannya saat berbicara di depan umum. Pengenalan pentingnya *public speaking* secara dini pada saat di bangku sekolah ini menjadi suatu pengetahuan yang penting bagi siswa dengan harapan mereka akan berupaya mengetahui dan mampu melakukan kegiatan *public speaking* yang dapat menunjang aktivitasnya sebagai siswa dalam melakukan presentasi di dalam kelas dimana diperlukan juga kemampuan berbicara di depan publik.

Sebagai siswa SMK, dimana setelah lulus bisa langsung terjun di dunia kerja, para siswa diharapkan mengetahui manfaat *public speaking* di dunia kerja nantinya. Dalam dunia

kerja nanti, aktivitas *public speaking* dapat saja terjadi setiap saat pada semua jenis profesi pekerjaan, sehingga siswa perlu mempersiapkannya sejak dini. Contoh profesi yang paling memerlukan kemampuan *public speaking* adalah profesi seperti reporter, pembawa acara, penyiar radio, penyiar televisi, *public relation* dan lainnya.

Dalam hal meningkatkan kemampuan *public speaking*, tim memberikan saran agar adanya pendampingan yang terus menerus untuk menggali potensi siswa dalam berbicara di depan publik serta diberikan alat bantu yang mendukung terciptanya hal tersebut seperti infokus, mic & speaker untuk pembelajaran para siswa.

Daftar Pustaka

- Efendi, G. (2019). Tatakelola Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Smk Taman Harapan Bekasi. *Jurnal Teknosain*, 16(03), 17–31.
- Mustamu, R. H. (2012). Menjadi pembicara publik andal: Fenomena public speaker, antara kebutuhan dan tren. *Jurnal Komunikasi Islam*, 2(02), 209–216.
- Nikitina, A. (2011). *Successful public speaking*. Bookboon.